

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Dividen merupakan salah satu bentuk pembagian laba yang diperoleh perusahaan kepada para pemegang saham sesuai dengan prosentase kepemilikannya. Besarnya dividen yang dibagikan diputuskan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dan nilainya bisa berkisar antara nol atau tidak membagikan dividen sama sekali sampai sebesar laba bersih perusahaan tahun berjalan atau tahun yang lalu. Hal tersebut berarti bahwa besar kecilnya dividen yang dibagikan dipengaruhi oleh besar kecilnya laba bersih yang tercermin dalam laporan keuangan perusahaan. Menurut Husnan (1996) menyebutkan bahwa besarnya dividen yang dibagikan akan dipengaruhi oleh ada tidaknya kesempatan untuk melakukan investasi yang menguntungkan. Selama masih ada kesempatan untuk melakukan investasi yang menguntungkan, maka laba (*earning*) hasil operasi perusahaan akan digunakan untuk menjalankan investasi tersebut, bila masih ada sisa kemudian dibagikan sebagai dividen.

Investor melakukan transaksi jual beli efek di pasar modal, biasanya mendasarkan keputusannya pada berbagai informasi. Keberadaan informasi yang lengkap menyebabkan investor akan mudah menentukan keputusan dan informasi yang diberikan oleh perusahaan biasanya berupa laporan keuangan dan informasi lain seperti, pengumuman dividen, pengumuman *raight issue*,

stok split, maupun pengumuman lainnya. Informasi ini akan menimbulkan reaksi harga saham yang tercermin pada perubahan harga saham di sekitar peristiwa pengumuman dividen, karena dengan adanya reaksi tersebut, pengumuman dividen dianggap mempunyai kandungan informasi. Investor menggunakan informasi tentang pengumuman dividen untuk melakukan analisa dalam menilai prospek perusahaan yang bersangkutan. Aharony & Swary (1980), dalam Emillia (2000) menyatakan bahwa terdapat 2 alat untuk mengirim informasi kepada publik mengenai prospek masa depan perusahaan yaitu gambaran *earning* dan dividen. Informasi yang relevan ini dapat mempengaruhi harga saham dipasar modal. Jika pengumuman tersebut mempunyai arti bagi investor maka akan berpengaruh terhadap harga saham.

Perusahaan cenderung meningkatkan dividen bila terdapat tingkat probabilitas *cash flow* yang tinggi di masa depan dan menurunkan dividen bila manajemen yakin bahwa tidak terdapat *cash flow* yang dapat mendukung pembayaran dividen tersebut. Menurut Pettit (1972) dalam Emillia Firda (2002) perubahan pembayaran mengandung informasi yang memungkinkan investor merevisi prediksi mereka tentang prospek perusahaan dan akibatnya menyesuaikan harga saham ketika perubahan deviden diumumkan.

Reaksi harga saham dapat diukur dengan menggunakan *return* saham sebagai nilai perubahan harga saham atau dengan rata-rata *return* tidak normal (*abnormal return*). Apabila *abnormal return* digunakan sebagai pengukur reaksi harga saham, maka pengumuman dividen dikatakan mengandung

informasi, jika memberikan *abnormal return* yang signifikan kepada pasar. Sebaliknya pengumuman dividen dikatakan tidak mengandung informasi jika tidak memberikan *abnormal return* yang signifikan kepada pasar.

Menurut Ross (1977), dalam Caecilia & Erni (2002) Pengumuman dividen merupakan suatu sinyal yang mengandung arti tentang gambaran prospek masa depan perusahaan, Dan disamping itu juga pengumuman dividen mengandung informasi yang penting dan berarti mampu mempengaruhi reaksi pasar.

Pengumuman dividen merupakan fenomena yang menarik dan merupakan salah satu alternatif dalam penentuan kebijakan dividen bagi perusahaan. pengumuman dividen adalah salah satu informasi yang akan direspon oleh pasar. Disamping itu, investor menggunakan informasi untuk melakukan analisis dalam menilai prospek perusahaan yang bersangkutan. Bagaimana suatu pasar bereaksi terhadap suatu informasi untuk mencapai harga baru merupakan hal penting. Apabila pasar bereaksi dengan cepat dan akurat untuk mencapai harga keseimbangan baru yang sepenuhnya mencerminkan informasi yang tersedia, maka dapat dikatakan bahwa pasar tersebut dalam keadaan efisien.

Perkembangan pasar dan volume perdagangan dipasar modal merupakan suatu indikator penting untuk mempelajari tingkah laku pasar, yaitu investor. Investor menggunakan informasi tentang pengumuman dividen untuk melakukan analisa dalam menilai prospek perusahaan yang bersangkutan. Prasetyo (2000) menyatakan bahwa Beaver (1968) menemukan adanya asosiasi

antara pengumuman dividen dengan peningkatan volume perdagangan saham dan peningkatan variabilitas harga saham. Sementara Morse (1982) menguji perilaku harga dan volume perdagangan saham lima hari sebelum dan setelah pengumuman dividen dan menemukan pada periode tersebut volume perdagangan saham lebih besar daripada periode waktu biasanya. Dengan demikian pengumuman dividen memiliki muatan informasi yang mampu merubah kepercayaan investor dimana selanjutnya dapat berpengaruh terhadap reaksi perdagangan saham dan perubahan harga saham.

Pengujian kandungan informasi dimaksudkan untuk melihat reaksi dari suatu pengumuman. Penelitian terdahulu telah menemukan bahwa pengumuman dividen telah memiliki muatan informasi, sehingga membuat perubahan kepercayaan investor yang diwujudkan dalam bentuk reaksi perdagangan saham dengan perubahan harga saham. Pengumuman dividen ini tidak hanya mempengaruhi harga saham perusahaan yang mengumumkan dividen saja tetapi juga perusahaan lain yang belum atau tidak mengumumkan. Pengumuman dividen oleh perusahaan lain ini direaksikan bila memiliki muatan informasi sehingga terdapat adanya return tidak normal pada perusahaan lain pada satu subsektor industri yang sama yang belum mengumumkan dividen pada saat periode pengumuman dividen oleh satu perusahaan pada sector tersebut. Muatan informasi pada pemegang saham ini dipengaruhi oleh variabel ukuran perusahaan yang mengumumkan dividen, yang belum mengumumkan dividen, dan pemotongan/ penghapusan dividen.

Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang rendah lebih cenderung untuk membayar dividen lebih besar, agar dapat mengalihkan sumber dana perusahaan, dan agar tidak ditanamkan dalam proyek dengan *net present value* yang negative (Jensen, 1986). Sementara untuk perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi, dividen yang dibayar lebih kecil karena akan diinvestasikan untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan (Gul, 1999).

Berdasarkan latar belakang diatas dan penelitian-penelitian yang telah dilakukan, peneliti tertarik untuk menganalisis kasus yang sama dengan periode waktu yang baru yaitu tahun 2005-2006. Oleh karena itu, akan mengangkat dan membahas permasalahan tersebut dengan judul: **“ANALISIS REAKSI PEMEGANG SAHAM TERHADAP PENGUMUMAN DIVIDEN CUT DAN DIVIDEN OMISSION DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)”**.

B. Batasan Masalah Penelitian

Dalam penelitian ini penulis memberikan batasan permasalahan agar arah dan tujuan penelitian yang diharapkan dapat tercapai. Batasan tersebut antara lain adalah bahwa data pengumuman dividen diambil dari perusahaan yang terdaftar di BEI yang telah dikelompokkan dalam klasifikasi industri Bursa Efek Indonesia, selama periode 2005-2006.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan banyaknya argumentasi pola *return* saham harian dari hasil penelitian sebelumnya, maka masalah utama dalam penelitian ini adalah

1. Apakah terjadi *abnormal return* negatif disekitar pengumuman dividen *cut* dan *omission*?
2. Apakah SIZE, PERCUT, BETA, berpengaruh terhadap *abnormal return* secara bersama-sama dan secara parsial?

D. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini tujuan yang hendak dicapai adalah:

1. Menguji apakah terjadi *abnormal return* negatif pada pengumuman dividen *cut/omission*.
2. Menguji apakah SIZE, PERCUT, BETA, berpengaruh terhadap *abnormal return* secara bersama-sama dan secara parsial.

E. Manfaat Penelitian

- a. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada investor tentang efek pengumuman dividen suatu perusahaan terhadap return saham perusahaan lain dalam industri sejenis. Dengan demikian diharapkan investor dapat mengelola dan mengambil keputusan investasi

yang tepat terhadap pengumuman informasi dividen di Bursa Efek Indonesia (BEI).

b. Bagi Kalangan Akademis

Manfaat penelitian ini bagi civitas akademika yaitu diharapkan dapat menambah wawasan tentang riset pasar modal berkaitan tentang transfer informasi intra-industri, serta berbagai proses penelitian serupa dimasa mendatang.